

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN
HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Property, Real estate* dan *Building
Contrusction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)**

Oleh :

Muhammad Ridho

Pembimbing : Azwir Nasir dan Volta Diyanto

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia

Email : m.ridho2014.mr@gmail.com

*The Effect Of Profitability , Investment Decision, Debt Policy and Firm Size On Firm
Value (Empirical Study On Property, Real estate and Building Contrusction
Listed in Indonesia Stock Exchange In 2014-2015)*

ABSTRACT

The high of firm value is one purpose of the company. The firm value of a company is the perception investors about the success rate of the company that are often associated with stock price. This research was purposed to find out the affect of profitability, investment decision, debt policy and firm size on firm value of property, real estate and building construction company listed on the stock exchange in 2014-2015. The population were 55 companies and a sample are 42 companies. The analytical type use associative analysis with the analyze tool used was classic assumption, multiple linear test, hypothesis. The result of the study found that 1) Profitability has significant effect on the firm value 2) Investment decision has significant effect on the firm value 3) Debt policy has affected on firm value 4) Firm size has no effect on firm value. The percentage of influence of profitability, investment decision, debt policy and firm size on firm value is 21,2%.

Keyword : *Profitability, Investment Decision, Debt Policy, Firm Size And Firm Value*

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan atau organisasi produksi yang mengolah sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan perusahaan - perusahaan yang bergerak baik di bidang jasa, manufaktur, maupun dagang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik.

Hal ini mendorong masing - masing perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator

bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Namun terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Pihak manajemen tidak cermat dalam mengaplikasikan faktor - faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Adapun rumusan dalam penelitian ini antara lain : 1) Apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan *building contrusction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 2) Apakah pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan *building contrusction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 3) Apakah pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan *building contrusction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 4) Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan *building contrusction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Sesuai rumusan masalah, tujuan penelitian : 1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan *building contrusction* terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan *building contrusction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan *building*

contrusction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan *property, real estate* dan *building contrusction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham di perdagangkan di pasar, (Fakhruddin dan Hadianito, 2001:6). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011: 196) profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli, 2006).

Keputusan Investasi

Menurut (Jogiyanto, 2010) investasi merupakan suatu kegiatan

menempatkan sejumlah dana selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan peningkatan nilai investasi di masa yang akan datang. Prasetyo (2011) menyatakan jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan.

Kebijakan Hutang

Menurut Brigham and Houston (2011:78) kebijakan hutang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan atau financial leverage. Kebijakan hutang adalah bagian dari kebijakan pendanaan. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku besar dan laba yang tinggi (Mahatma Dewi dan Wirajaya, 2013). Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu

perusahaan. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2011: 196) profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan baiknya kinerja perusahaan yang ditunjukan dengan keuntungan yang tinggi maka akan meningkatkan pula nilai perusahaan. Dari penjelasan ini, maka dapat dirumuskan hipotesis:
H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Jogiyanto, 2010) investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan peningkatan nilai investasi di masa yang akan datang. Jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan. Dari penjelasan ini, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H2 : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham and Houston (2011:78) kebijakan hutang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan atau *financial leverage*. Hutang adalah instrument yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan, dikarenakan semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan. Dari penjelasan ini, maka dapat dirumuskan hipotesis:

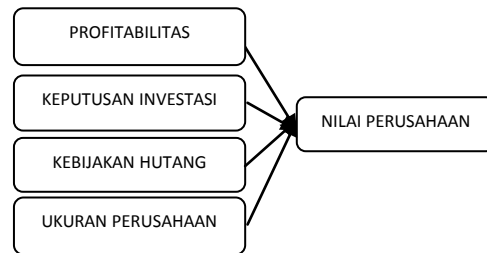
H3 : Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku besar dan laba yang tinggi (Mahatma Dewi dan Wirajaya, 2014). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal, eksternal dan ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Dari penjelasan ini, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Gambar 1
Model Penelitian



Sumber : Data Olahan, 2016

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property, real estate*, dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2015.

Sedangkan metode sampel yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan memilih sumber data berdasarkan kriteria - kriteria yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian adalah kuantitatif yang dilakukan dengan analisis yakni pengujian hipotesis dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap semua variabel yang diteliti. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan. Data yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2014-2015.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam

penelitian ini diukur dengan *price book value* (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

$$\text{Price Book Value (PVB)} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini digunakan *return on equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan karena ROE berkaitan dengan modal sendiri yang nantinya digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah penanaman modal dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Jogiyanto, 2010). Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan PER (*price earning ratio*), dimana PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* atau harga saham (yang diperoleh pemilik perusahaan) dengan laba per lembar saham (*earning per share*) yang diperoleh pemilik perusahaan disajikan atau dalam laporan keuangan (Husnan 2012:78).

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Kebijakan Hutang

Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan untuk membiayai

kebutuhan operasi perusahaan. Variabel ini di ukur dengan menggunakan rasio yaitu DER. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara hutang dan modal sendiri (Husnan 2012:72).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam.

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aktiva}$$

Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai suatu data berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011:160). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorof smirnov test* (K-S), yang mana nilai *asympt.sig* (2-tailed) > 0,05 maka distribusi dikatakan normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011:160). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi maka akan digunakan uji Durbin-Watson.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139) menyatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan lain. Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap independen adalah persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + 1ROE + 2PER + 3DER + 4LnTA + \varepsilon$$

Dimana :

PBV : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

1- 4 : Koefisien
ROE : Profitabilitas
PER : Keputusan Investasi
DER : Kebijakan hutang
LnTA : Ukuran perusahaan
 ε : Standar error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel dibawah ini menunjukkan dimana jumlah data (Valid N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 84 sampel yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan dan keuangan secara *continue* pada perusahaan *property, real estate*, dan *building construction* selama tahun 2014-2015.

Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif disajikan pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	84	0,0015	6035,6893	850,133049	1644,7602101
PRO	84	-5,4450	1,7108	-2,426306	1,0961567
KI	84	-0,2736	6,1689	2,682013	,9794057
KH	84	-8,3682	1,6816	-0,672889	1,9663613
UP	84	2,3340	3,4453	3,156768	,2863615
Valid N	84				

Sumber : Data Olahan, 2016

Berdasarkan tabel 1 mengenai *descriptive statistic* diatas, dapat sebagai berikut:

Nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan PVB berkisar antara 0,0015 sampai 6035,6893 dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 850,133049. Nilai rata-rata PVB sebesar 850,133049 yang berarti bahwa rata-rata harga saham perusahaan memiliki 850,133049 kali dari laba perlembar saham.

Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE berkisar antara -5,4450 sampai 1,7108 dengan

nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar -2,426306. Nilai rata-rata ROE sebesar -2,426306 yang berarti bahwa rata-rata harga saham perusahaan memiliki -2,426306 kali dari laba perlembar saham.

Keputusan Investasi yang diukur dengan menggunakan PER berkisar antara -0,2736 sampai 6,1689 dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 2,682013. Nilai rata-rata PER sebesar 2,682013 yang berarti bahwa rata-rata harga saham perusahaan memiliki 2,682013 kali dari laba perlembar saham.

Kebijakan Hutang yang diukur dengan menggunakan DER berkisar antara -8,3682 sampai 1,6816 dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar -0,672889. Nilai rata-rata DER sebesar -0,672889 yang berarti bahwa rata-rata harga saham perusahaan memiliki -0,672889 kali dari laba perlembar saham.

Ukuran yang diukur dengan menggunakan SIZE berkisar antara 2,3340 sampai 3,4453 dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 3,156768. Nilai rata-rata SIZE sebesar 3,156768 yang berarti bahwa rata-rata harga saham perusahaan memiliki 3,156768 kali dari laba perlembar saham.

2. Uji Normalitas

Penelitian ini digunakan dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* memiliki tingkat signifikan di atas $\alpha > 0,05$ berarti regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013:165). Hasil pengujian dilihat pada tabel 3 ini:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1424.75156435
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.080
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096 ^c

Sumber : Data Olahan, 2016

Berdasarkan tabel 2, hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai sebesar 0,176 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,096, sehingga disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas karena tingkat signifikansinya melebihi 0,05.

3. Uji Asumsik Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat dilihat dari perhitungan nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Uji Multikolinearilitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	PRO	.830	1,205
	KI	.832	1,202
	KH	.868	1,152
	UP	.949	1,053

Sumber : Data Olahan, 2016

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel tidak ada yang dibawah 0,10 (nilai *tolerance* menunjukkan berkisar antara 0,830 sampai 0,949), begitu juga dengan nilai VIF tidak ada yang diatas 10 (nilai VIF berkisar antara 1,053

sampai 1,205). Jadi, terbukti tidak ada multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Hasil dari uji *Durbin-Watson* dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,250 ^a	6,570	4	79	,000	1,835

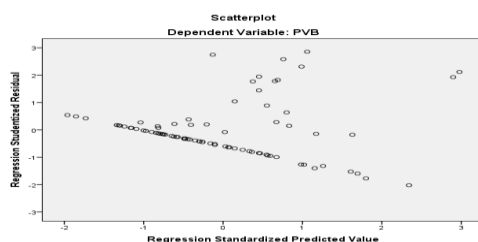
Sumber : Data Olahan, 2016

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,835 dan nilai *du* yang diperoleh dari tabel distribusi *Durbin-Watson* $\alpha = 5\%$ dengan $n = 84$ dan $k = 4$, maka diperoleh nilai *du* sebesar 1,8265. Berikutnya nilai $4-du$ ($4 - 1.7462$) sebesar 2,2538. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena du (1.7462) $< d$ ($1,835$) $< 4-du$ ($2,2538$).

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi terjadi heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* yang disajikan pada gambar 2 berikut ini:

Gambar 2
Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Olahan, 2016

Hasil uji *scatterplot* pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa data sampel tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Statistik t (*t-test*)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil analisis regresi berupa koefisiensi untuk masing-masing variabel independen. Adapun analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan hasil uji T dapat disajikan pada table 6 sebagai berikut :

Tabel 6
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2833,323	1889,553		1,499	0,138
	PRO	633,297	160,506	0,422	3,946	0
	KI	721,698	179,442	0,43	4,022	0
	KH	-208,413	87,5	-0,249	-2,382	0,02
	UP	-799,064	574,465	-0,139	-1,391	0,168

Sumber : Data Olahan, 2016

Berdasarkan tabel 6 persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 2833,323 + 633,297X_1 + 721,698X_2 + -208,413X_3 + -799,064X_4 + \varepsilon$$

Hasil statistik uji t diatas dapat dilihat t_{hitung} untuk variabel profitabilitas sebesar 3,946 dan t_{tabel} sebesar 1,991. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,946 > 1,991$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ ($0,05$), maka sesuai kriteria H_a diterima.

Hasil ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra Pami (2014) dan Pertiwi, Tommy, Dan Tumiwa (2016).

Hasil statistik uji t diatas dapat dilihat t_{hitung} untuk variabel keputusan investasi sebesar 4,022 dan t_{tabel} sebesar 1,991. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,022 > 1,991$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, maka sesuai kriteria H_a diterima. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra Pami (2014) dan Pertiwi, Tommy, Dan Tumiwa (2016).

Hasil statistik uji t diatas dapat dilihat t_{hitung} untuk variabel kebijakan hutang sebesar -2,382 dan t_{tabel} sebesar 1,991. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,382 > 1,991$ dan nilai signifikansi sebesar $0,02 < \alpha (0,05)$, maka sesuai kriteria H_a diterima. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sukirni (2012) dan Pertiwi, Tommy, dan Tumiwa (2016).

Hasil statistik uji t diatas dapat dilihat t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan sebesar -1,391 dan t_{tabel} sebesar 1,991. Maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,391 < 1,991$ dan nilai signifikansi sebesar $0,168 > \alpha (0,05)$, maka sesuai kriteria H_a ditolak. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku besar dan laba yang tinggi (Mahatma Dewi dan Wirajaya, 2014). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, yang berarti besar dan kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Maka diasumsikan pihak investor tidak cenderung menaruh perhatian terhadap suatu ukuran perusahaan atau skala sebuah perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka tidak menjamin akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal dan eksternal.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE (*Return On Equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan *building contrusction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2015.
2. Keputusan investasi yang diproksikan dengan PER (*Price Earnings Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan *building contrusction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015.
3. Kebijakan Hutang yang diproksikan dengan DER (*Debt Equity Ratio*) berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan *building contrusction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015.

4. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan *building contrusction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015.

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R2* sebesar 0,212 menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh profitabilitas (ROE), keputusan investasi (PER), kebijakan hutang (DER) dan ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 21,2% amatlah terbatas. sedangkan sisanya sebesar 78,8% dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang diajukan dalam penelitian ini.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini menguji beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan padahal masih terdapat beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik internal dan eksternal.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *property, real estate* dan *building contrusction*, sehingga tidak dapat mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Penelitian ini menggunakan periode penelitian yang tergolong pendek, yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2015.

Saran

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan hutang.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan sector lain dan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan faktor eksternal sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan dan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Sry Dan Ary Wirajaya. Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Mnaufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 (2013): 358-372. ISSN: 2302-8556.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1*. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat.

- Candra Pami. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2009-2012. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 4*.
- Dwi Sukirni. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2010. *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252-6765.
- Fernandes Moniaga. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Pada Perusahaan Porcelen Dan Kaca Yang Aktif Di BEI Tahun 2007-2011. *Jurnal EMBA 433 Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal.433-442*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi Kelima. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro,
- Hasnawati, Sri. (2005). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI 9 (2)*. Hlm. 117-126.
- Husnan, Suad. Pujiastuti, Enny. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir, (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahatma Dewi AS dan Wirajaya A. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 4. No.2*
- Mardiati, Umi Nazir Ahmad, Gatot dan Putri Ria 2012. Pengaruh kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010 *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol 3, No.1*.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 2. Salemba Empat: Jakarta.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. Dalam *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 6(1): h: 23-24.